



**PENGEMBANGAN MEDIA ALPHABOOK BERTEMA HEWAN PADA
MATERI KETERAMPILAN MEMBACA UPT SD NEGERI 39 GRESIK**

*Development Of Animal Themed Alphabook Media On Reading Skills
Materials UPT SD Negeri 39 Gresik*

Ainur Rosyidah¹, Nanang Khoirul Umam², Nataria Wahyuning Subayani³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Gresik

¹Email: syadampramita18@gmail.com

²Email: nanang.khu@umg.ac.id

³Email: nataria.nata@umg.ac.id

Abstract

This study aims to develop learning media and to determine the validity and response of students to the use of Alphabook media on reading skills material at UPT SD Negeri 39 Gresik. The hope of this development research can facilitate the ease of pronouncing sentences in grade II elementary school. This type of research is development research using the ADDIE model adopted from the Robert Marribe Branch which has 5 stages, namely: the analysis stage (analysis), the design stage (design), development (development), the implementation stage (implementation) and the evaluation stage (evaluation). The results of the research that have been carried out show that the development of Animal-themed Alphabook media on the Reading Skills Material of UPT SD Negeri 39 Gresik meets the indicators, namely: a) the validation results from 2 media expert validators obtain an average percentage value of 89.2% which is included in the very criteria. valid, b) the validation results from 2 material expert validators obtained an average percentage value of 94% which was included in the very valid criteria, and c) the results of the 19 student responses obtained a percentage value of 96.8% which indicated the media was included in the very good category. Based on this description, the learning media and materials contained in the media developed by researchers can be used in the learning process.

Keywords: ADDIE model, Learning Model, Alphabook

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran serta untuk mengetahui validitas dan respon peerta didik terhadap penggunaan media *Alphabook* pada materi keterampilan membaca UPT SD Negeri 39 Gresik. Harapan dari penelitian pengembangan ini dapat memfasilitasi kesulitan pengucapan kalimat pada SD kelas II. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang diadopsi dari Robert Marribe Branch yang memiliki 5 tahapan, yakni: tahap analisis (*analysis*), tahap perancangan (*design*), pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*) dan tahap evaluasi (*evaluation*). Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengembangan media *Alphabook* Bertema Hewan



Pada Materi Keterampilan Membaca UPT SD Negeri 39 Gresik memenuhi indikator yaitu : a) hasil validasi dari 2 validator ahli media memperoleh nilai rata-rata persentasi sebesar 89,2% yang termasuk dalam kriteria sangat valid, b) hasil validasi dari 2 validator ahli materi memperoleh nilai rata-rata persentasi sebesar 94% yang termasuk dalam kriteria sangat valid, dan c) hasil dari 19 respon peserta didik mendapatkan nilai persentasi sebesar 96,8% yang menunjukkan media tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka media pembelajaran dan materi yang termuat dalam media yang dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Model ADDIE, Media Pembelajaran, Alphabook

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terarah untuk menumbuhkembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik serta dapat mengubah tingkah laku baik secara individu maupun secara kelompok. Dunia pendidikan adalah interaksi atau hubungan antara pendidik dan peserta didik. Keduanya memiliki hubungan erat dan saling mempengaruhi berguna untuk menyelenggarakan proses pendidikan, baik berupa informasi pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan-keterampilan untuk mencapai tujuan.

Pendidikan merupakan suatu usaha guna untuk mempersiapkan peserta didik supaya mampu memainkan peranannya dalam lingkungan kehidupan yang berbeda-beda di masa mendatang dengan melalui kegiatan-kegiatan seperti bimbingan, pengajaran dan latihan-latihan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah. Maka dari itu pada proses pendidikan tentunya erat kaitannya dengan proses pembelajaran, pendidikan yang baik diperoleh melalui proses pembelajaran yang berkualitas. Suatu proses pembelajaran akan menciptakan perubahan perilaku peserta didik, dalam proses perubahan tersebut membutuhkan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Menurut (Sardiman, 2007), penggunaan media tidak dilihat dari segi kecanggihannya, namun yang lebih penting yaitu peran dan fungsinya dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Bahasa Indonesia merupakan sebuah pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan komunikasi peserta didik dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang tepat baik secara lisan maupun tulisan. Ruang lingkup dari Bahasa Indonesia antara lain menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya serta memiliki hubungan yang sangat erat. Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah dasar yaitu keterampilan membaca.

Menurut (Tarigan, 2008), membaca adalah sebuah proses pengucapan lisan untuk mendapatkan pesan yang disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Sedangkan membaca menurut (Nurhadi, 1987), sebuah proses yang digunakan oleh pembaca untuk mendapatkan isi yang terkandung di dalamnya. Dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa membaca adalah keterampilan berbahasa yang diperoleh seseorang dari pengetahuan yang telah dimilikinya untuk memperoleh atau mendapatkan informasi dari penulis. Selain itu, menurut (Tarigan, 2008), tujuan membaca adalah untuk mendapat informasi



meliputi isi dan makna bacaan. Sedangkan pendapat lain menurut (Nurhadi, 1987), tujuan membaca adalah untuk memperoleh pemahaman bacaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa tujuan membaca adalah untuk memperoleh atau mendapatkan informasi sehingga pembaca dan orang-orang di sekitarnya dapat memahami informasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas II UPT SDN 39 Gresik, menjelaskan bahwa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia terkait materi membaca, terdapat beberapa peserta didik belum bisa membaca kalimat, dari 19 peserta didik di kelas II terdapat 14 peserta didik masih belum lancar membaca dan 5 peserta didik tidak bisa membaca, tanpa adanya media yang diterapkan serta terdapat bimbingan belajar membaca di luar jam sekolah dimana media yang digunakan masih menggunakan buku bacaan waktu belajar dari TK. Dari hasil observasi di kelas II UPT SDN 39 Gresik tersebut terdapat beberapa siswa kelas II mengalami kesulitan dalam membaca kalimat. Beberapa siswa masih kesulitan dalam membedakan huruf atau tidak bisa mengucapkan kalimat yang mengandung konsonan (huruf mati) sehingga membacanya kurang sempurna, guru dalam membimbingnya masih menggunakan buku siswa saja dan terkadang guru juga mendikte satu per satu ataupun siswa melanjutkan cerita yang dibacakan guru dan dikoreksi, penggunaan media juga masih minim dalam pembelajaran karena terbatasnya sarana dari sekolah.

Rendahnya kemampuan membaca peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor menurut Rubin (dalam Rahim, 2008) antara lain faktor fisiologis (Kesehatan fisik), faktor intelektual, faktor lingkungan (sosialekonomi), faktor psikologi (motivasi dan minat baca). Faktor-faktor tersebut saling berkesinambungan satu dengan lainnya, oleh karena itu menyebabkan peserta didik kesulitan membaca. Dalam hal ini orang tua dan guru mempunyai peranan penting dalam mendorong peserta didik untuk meningkatkan keterampilan membacanya sehingga mereka dapat membaca dengan lancar dan mendapatkan pengetahuan yang luas.

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu adanya penggunaan media dalam proses belajar yang dapat digunakan oleh guru sebagai sarana penyampaian informasi mengenai materi pembelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik, sehingga dengan adanya media pembelajaran dapat menarik perhatian serta meningkatkan minat baca peserta didik, maka dari itu pemanfaatan media yang tepat serta memadai dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung dapat berjalan dengan baik. Penggunaan media pembelajaran akan lebih efektif jika didukung dengan pemilihan media yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran yang dapat menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian pengembangan, Penelitian

pengembangan menurut (Sugiyono, 2008) adalah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kualitas produk tersebut. Produk tersebut adalah media *alphabet book* pada pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan membaca. Penelitian dilaksanakan di kelas II UPT SD Negeri 39 Gresik beralamat di Jalan Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik tahun pelajaran 2021/2022.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE *Analyze, Design, Development and Implementation, Evaluation* (Analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi) oleh (Branch, 2009). Model pengembangan ADDIE dipilih dalam penelitian ini karena langkah-langkah yang dilaksanakan mudah dan sistematis. Adapun langkah-langkah model pengembangan ADDIE yaitu:

1. *Analyze* (Analisis)

Tahap analisis merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahapan ini dilakukan penelitian pendahuluan yaitu observasi dan wawancara dengan guru kelas dan peserta didik, serta hal-hal yang dibutuhkan dalam mengembangkan media pembelajaran. Tahap analisis yang dilakukan terdapat tiga hal yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakter peserta didik. Adapun tahapan yang harus dilakukan sebagai berikut:

Analisis Kebutuhan, yaitu dilakukan dengan mengecek keadaan media pembelajaran peserta didik karena sebagai informasi utama dalam pembelajaran dan ketersediaan media yang mendukung terlaksananya suatu pembelajaran. Pada tahap ini, akan ditentukan media pembelajaran yang perlu dikembangkan untuk membantu proses kegiatan belajar peserta didik. Analisis Kurikulum, dimaksudkan untuk menganalisis kurikulum, yang berlaku di UPT SD Negeri 39 Gresik. Hal ini dilakukan agar pengembangan dapat terlaksana sesuai dengan kurikulum di sekolah tersebut. Analisis dilakukan dengan wawancara kemudian peneliti mengkaji KD sehingga dapat merumuskan indikator-indikator dan tujuan pembelajaran sebagai acuan dalam mengembangkan media pembelajaran.

Analisis Karakter Peserta Didik, yaitu dilakukan untuk melihat dan mengamati peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan agar pengembangan yang akan dilakukan peneliti sesuai dengan karakteristik peserta didik, untuk melakukan analisis ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas II. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan media yang dapat membangkitkan minat peserta didik dalam menggunakan media.

2. *Design* (perancangan)

Tahap kedua adalah tahap design atau perancangan. Pada tahap ini peneliti mulai merancang media yang akan dikembangkan sesuai dengan hasil analisis sebelumnya. Selanjutnya, dilakukan penyusunan peta kebutuhan dan kerangka media. Kemudian peneliti membagi rancangan awal menjadi dua bagian yakni bagian cover media dan isi/konten yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta

didik.

3. *Development* (Pengembangan)

Tujuan tahapan ini adalah memodifikasi desain awal media pembelajaran. Setelah itu, media akan divalidasi oleh para ahli. Validasi ini dilakukan untuk menilai media yang telah dirancang serta memberikan saran atau masukan sebagai patokan perbaikan dan penyempurnaan media. Validasi dilakukan sampai media dinyatakan layak oleh para ahli untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti juga menganalisis data yang diperoleh dari hasil penilaian media oleh validator ahli materi dan media. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan nilai kevalidan media pembelajaran.

4. *Implementation* (Implementasi)

Tahap selanjutnya adalah implementasi. Tahapan implementasi ini dilakukan di sekolah yang menjadi tempat penelitian di tahap awal. Guru kelas melakukan proses pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti. Tugas peneliti yaitu mengamati dan mencatat segala informasi pada lembar observasi yang dapat digunakan sebagai patokan perbaikan atau revisi dari pengembangan media pembelajaran tersebut.

Kemudian peneliti melakukan penyebaran angket respon peserta didik yang berisi pertanyaan seputar penggunaan media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran. peserta didik diminta untuk memberikan saran atau masukan sebagai acuan revisi yang kedua sesuai tanggapan peserta didik. Setelah melakukan penyebaran angket dalam kelas tahap selanjutnya yaitu peneliti melakukan analisis data. Tujuan analisis ini untuk mengetahui nilai keefektifan dalam penggunaan media pembelajaran *alphabet book*. Analisis yang dilakukan berdasarkan uji coba, tes, dan angket respon peserta didik.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi ini, peneliti melakukan revisi terakhir terhadap pengembangan media *Alphabook* yang telah dikembangkan berdasarkan masukan-masukan serta catatan informasi yang terdapat pada lembar observasi. Tujuan ini agar pengembangan media *alphabook* yang telah di kembangkan dinyatakan sesuai dan dapat diterapkan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media *alphabook* dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pada model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan dalam model pengembangan ADDIE, yaitu :

1. Analisis (*Analyze*)

Tahapan paling awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu tahap Analisis. Tahap analisis ini dilakukan pada tanggal 8 November 2021. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas II, observasi pada peserta didik. Langkah-langkah

tahap analisis ini meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik.

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan pada tahap ini merupakan proses paling awal yang dilakukan pada tahap Analisis. Analisis kebutuhan ini diawali dengan mengecek keadaan media pembelajaran peserta didik karena sebagai informasi utama dalam pembelajaran dan ketersediaan media yang mendukung terlaksananya suatu pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II bahwa tidak ada media yang mendukung proses pembelajaran membaca di kelas karena terbatasnya sarana dari sekolah, namun terkadang guru juga menggunakan media yang mudah didapatkan serta digunakan dalam jumlah yang banyak seperti pada materi bangun datar guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan sedotan serta benda-benda yang ada didalam kelas atau di sekitarnya. Maka dari itu dengan adanya analisis kebutuhan ini dapat ditentukan media yang akan dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan latar belakang permasalahan dan kebutuhan di sekolah.

b. Analisis Kurikulum

Tujuan analisis kurikulum ini adalah untuk mengetahui kurikulum yang berlaku di UPT SD Negeri 39 Gresik sehingga pengembangan media yang dilakukan oleh peneliti dapat terlaksana sesuai dengan kurikulum di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara bahwa di UPT SD Negeri 39 Gresik terdapat 6 kelas (kelas 1 sampai 6) dimana seluruh kelas sudah menggunakan Kurikulum 2013 dan peneliti mengembangkan media pembelajaran yang menfokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait materi membaca, setelah menganalisis kurikulum maka peneliti selanjutnya melihat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator yang ada pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II. Berikut adalah KI dan KD dari materi membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

1) Kompetensi Inti (KI)

- a) Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
- c) Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahunya yang kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- d) Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2) Kompetensi Dasar

3.7 Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.

3) Indikator

3.7.1 Tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.

c. Analisis karakteristik peserta didik

Tahap analisis ini dilakukan peneliti untuk menganalisis karakteristik peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung, selain itu kemampuan akademik, pengalaman belajar serta motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas II UPT SD Negeri 39 Gresik karakteristik peserta didik tidak menunjukkan antusias dalam membaca dikarenakan terdapat beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca kalimat dalam membedakan huruf atau tidak bisa mengucapkan kalimat yang mengandung konsonan (huruf mati) sehingga membacanya kurang sempurna dan minat bacanya kurang maka dari itu proses pembelajaran peserta didik menjadi kurang maksimal. Maka dari itu peserta didik dapat membangkitkan minat baca dalam proses pembelajaran ketika ada hal baru yang diterapkan pada proses pembelajaran tersebut salah satunya yaitu penggunaan media.

Hal ini dibuktikan dengan melihat proses pembelajaran berlangsung, bahwa terdapat peserta didik minat bacanya kurang ketika disuruh meneruskan cerita yang telah dibacakan oleh guru, mereka lebih banyak diamnya dan sulit dalam pengucapan pembendaharaan kata ketika tanpa dibimbing oleh gurunya, namun ketika dibimbing dengan mengeja huruf mereka dapat berinteraksi dengan gurunya dan dapat meneruskan cerita tersebut. Berdasarkan analisis karakteristik peserta didik diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan media *Alphabook* terkait materi membaca dapat digunakan proses pembelajaran peserta didik kelas II UPT SD Negeri 39 Gresik.

2. Tahap Rancangan (*Design*)

Tahap ini dilakukan pada tanggal 2 Januari 2022 yaitu peneliti melakukan pemilihan media pembelajaran yang akan dikembangkan sebagai bahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Media yang dikembangkan oleh peneliti adalah *alphabook*. Pemilihan media ini didasarkan pada analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik yang sudah dilakukan di tahap sebelumnya. Selanjutnya, dilakukan penyusunan peta kebutuhan dan kerangka media.

a. Peta Kebutuhan

Tahap ini dilakukan untuk menentukan bahan yang cocok dan alat-alat yang digunakan untuk pengembangan media *alphabook*.

b. Kerangka Media

Tahap ini dilakukan pembuatan desain media *Alphabook* bertema hewan yang sesuai dengan konsep yang telah ditentukan sebelumnya. Adapapun bentuk kerangka media *alphabook* ini antara lain :

- 1) Box media pada sisi belakang didesain dengan ukuran lebar 17 cm dan Panjang 21,5 cm, serta sisi kanan kiri media didesain dengan ukuran lebar 15 cm dan Panjang 21,cm.
- 2) Box media didesain seperti bentuk balok dan bahan yang digunakan menggunakan kardus tebal (duplex).

1. Pengembangan (*Development*)

a. Validasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran *Alphabook* yang telah selesai dirancang kemudian divalidasi oleh dua validator ahli media dan dua validator ahli materi. Validasi ahli media ini di lakukan pada tanggal tanggal 17 Mei 2022. Validator yang bertindak sebagai validator ahli media adalah orang yang berkompeten dalam bidang media pembelajaran, yaitu Bapak Afakhrul Masub Bakhtiar, M.Pd dan Bapak Ismail Marzuki, M.Pd selaku dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Gresik. Sedangkan Validasi ahli materi ini di lakukan pada tanggal tanggal 25 Mei 2022 yang bertindak sebagai validator ahli materi adalah guru kelas II UPT SD Negeri 39 Gresik yaitu Alief Wahyun Nafila, S.Pd dan Sulis Poniwati, S.Pd.

Hasil dari proses validasi ini berupa skor, saran dan komentar terhadap tampilan media dan materi yang dipaparkan oleh peneliti dalam sebuah media *Alphabook*. Hasil tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan perbaikan baik dari segi tampilan media maupun materi yang menjadi isi dari media tersebut. Berikut adalah hasil dari proses validasi media dan validasi materi.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media I

No.	Aspek Kebahasaan	Skor	SKM	RK	Kriteria
1.	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia				
	a. Ketepatan penggunaan kata	4	5	80%	Valid
	b. Ketepatan struktur kalimat	5	5	100%	Valid
2.	Terbaca				

Dari hasil proses validasi pada ahli media I menunjukkan bahwa pada media pembelajaran *Alphabook* dikategorikan sangat valid artinya hasil persentase yang diperoleh $\leq 60\%$, namun ada beberapa indikator dari salah satu aspek yang kurang maksimal dalam media *Alphabook* oleh para ahli :

- 1) Hasil validasi oleh ahli media I pada aspek kebahasaan terdapat indikator

ketepatan struktur kalimat dan indikator pada kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik kelas 2 mendapatkan nilai 5 (sangat baik).

- 2) Pada indikator ketepatan penggunaan kata oleh validasi ahli media 1 mendapat nilai 4 (baik). Hal ini disampaikan bahwa alangkah baiknya jika contoh nama hewan pada media *alphabook* itu umum di lingkungan sekitar (jika ada) sehingga mudah dibaca dan mereka tidak kesulitan dalam membacanya.
- 3) Media *alphabook* dapat disimpulkan oleh ahli media I bahwa media ini layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Media II

No.	Aspek Kegrafikan	Skor	SKM	RK	Kriteria
1.	Desain sampul/cover <i>Alphabook</i>				
	a. Ilustrasi sampul/cover <i>Alphabook</i>	4	5	80%	Valid
	b. Desain isi <i>Alphabook</i>	5	5	100%	Valid
2.	Tata letak <i>Alphabook</i>				
	a. Kesesuaian isi <i>Alphabook</i>	4	5	80%	Valid
	b. Kualitas Cetakan	4	5	80%	Valid
	Jumlah			340%	

Hasil perhitungan skor kevalidan media menunjukkan bahwa media *Alphabook* memenuhi indikator keberhasilan atau kevalidan media dan termasuk dalam kategori sangat valid sehingga media yang dikembangkan dapat digunakan untuk proses pembelajaran, namun ada beberapa indikator dari salah satu aspek yang kurang maksimal dalam media *Alphabook* oleh para ahli :

- 1) Hasil validasi oleh ahli media II pada aspek kegrafikan terdapat indikator desain isi *alphabook* mendapatkan nilai 5 (sangat baik).
- 2) Pada indikator ilustrasi sampul/cover *alphabook*, kesesuaian isi *alphabook*, dan kualitas cetakan oleh validasi ahli media II mendapatkan nilai 4 (baik). Hal ini disampaikan bahwa alangkah baiknya jika cover media dibuat lebih menarik dengan tambahan gambar (binatang), judul buku, dan nama pengarang mahasiswa.
- 3) Media *alphabook* dapat disimpulkan oleh ahli media II bahwa media ini layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

Tabel 3 Hasil Validasi Ahli Materi I

No.	Aspek Kelayakan Isi	Skor	SKM	RK	Kriteria
1.	Kesesuain Materi dengan KI dan KD				
	a. Kelengkapan materi pembelajaran	4	5	80%	Valid
	b. Kedalaman materi pembelajaran	4	5	80%	Valid
2.	Keakuratan Materi				
	a. Keakuratan konsep	4	5	80%	Valid
3.	Materi pendukung pembelajaran				
	a. Kesesuaian contoh dengan materi	5	5	100%	Valid
	b. Pemberdayaan literasi	5	5	100%	Valid
	Jumlah			440%	

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa validasi materi masuk ke dalam kategorisangat valid, artinya jika dilihat dari segi materi yang dituangkan dalam media *Alphabook* sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat disajikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran, namun ada beberapa indikator dari salah satu aspek yang kurang maksimal dalam media *Alphabook* oleh para ahli :

- 1) Hasil validasi oleh ahli materi I pada aspek kelayakan isi terdapat indikator kesesuaian contoh dengan materi dan pemberdayaan literasi oleh validasi ahli materi I mendapatkan nilai 5 (sangat baik).
- 2) Pada indikator kelengkapan materi pembelajaran, kedalaman materi pembelajaran, dan keakuratan konsep materi pada media mendapatkan nilai 4 (baik). Hal ini disampaikan bahwa pada isi materi pembelajaran 2 seharusnya menggunakan huruf tegak bersambung.
- 3) Media *alphabook* dapat disimpulkan oleh ahli materi I bahwa media ini layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.

Tabel 4 Hasil Validasi Ahli Materi II

No.	Aspek Kelayakan Penyajian	Skor	SKM	RK	Kriteria
1.	Penyajian pembelajaran				
	a. Interaksi <i>Alphabook</i> dengan peserta didik	5	5	100%	Valid
2.	Kelengkapan penyajian				

	a. Kelengkapan bagian isi	5	5	100%	Valid
	b. Kelengkapan isi materi dengan unsur fonologi	5	5	100%	Valid
	Jumlah			300%	

Melihat hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa validasi materi masuk ke dalam kategori sangat valid, artinya jika dilihat dari segi materi yang dituangkan dalam media *Alphabook* sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat disajikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun hasil validasi materi dalam media *alphabook* oleh para ahli yaitu:

- 1) Hasil validasi oleh ahli materi II pada aspek kelayakan penyajian terdapat indikator interaksi *alphabook* peserta didik, kelengkapan bagian isi, dan kelengkapan isi materi dengan unsur fonologi oleh validasi ahli materi II mendapatkan nilai 5 (sangat baik).
- 2) Media *alphabook* dapat disimpulkan oleh ahli materi II bahwa media ini layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.

Dari perhitungan diatas diperoleh persentase 93,3% (valid) oleh ahli media 1 dan 85% (valid) dari ahli media 2 dengan total rata-rata penilaian yaitu 89,2%, dan persentase 88% (valid) oleh ahli materi 1 dan 100% (valid) dari ahli media 2 dengan total rata-rata penilaian yaitu 94%. maka dapat disimpulkan bahwa media *Alphabook* yang dikembangkan termasuk ke dalam kategori sangat valid dari segi tampilan media maupun dari segi materi yang dituangkan dalam media tersebut, artinya media dan materi yang dipaparkan dalam *Alphabook* dapat digunakan serta dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

3. Implementasi (*Implementation*)

Pada Tahap ini dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Alphabook* di kelas II UPT SD Negei 39 Gresik.. Pembelajaran ini dilakukan sebanyak 1x dimana dilakukan oleh peneliti. Pada tahap implementasi media ini juga dilakukan menggunakan model inkuiri yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2022.

4. Tahap evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini dilakukan pada tanggal 30 Mei 2022 peneliti melakukan revisi terakhir terhadap pengembangan media *Alphabook* yang telah dikembangkan berdasarkan masukan-masukan serta catatan informasi yang terdapat pada lembar observasi. Adapun saran dan masukan dari para validator akan menjadi pertimbangan revisi media *Alphabook* oleh guru kelas, dosen, dan peneliti sehingga pengembangan media ini benar-benar sesuai dan dapat di



terapkan di sekolah.

KESIMPULAN

Pengembangan media *alphabook* mendapatkan hasil validasi diperoleh persentase 93,3% (valid) oleh ahli media 1 dan 85% (valid) dari ahli media 2 dengan total rata-rata penilaian yaitu 89,2%, dan persentase 88% (valid) oleh ahli materi 1 dan 100% (valid) dari ahli media 2 dengan total rata-rata penilaian yaitu 94%. maka dapat disimpulkan bahwa media *Alphabook* yang dikembangkan termasuk ke dalam kategori sangat valid dari segi tampilan media maupun dari segi materi yang dituangkan dalam media tersebut, artinya media dan materi yang dipaparkan dalam *Alphabook* dapat digunakan serta dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, Media pembelajaran *alphabook* dikatakan efektif karena memperoleh hasil persentase 96,8% dari respon peserta didik, Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi media ini dapat meningkatkan antusias belajar, meningkatkan minat belajar peserta didik dalam memfasilitasi pembendaharaan kata dan kesulitan membaca pada huruf konsonan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Spinger Science& Business Media, LLC 2009.
- Farida, Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurhadi, 1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

